

PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GROUP BAND THE WHITE CANVAS DALAM MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN HARMONIS

Oleh:

Christian Noel Senduk (email: noelsenduk17@gmail.com)
Ferry.V.I.A Koagouw, (email: ferrykoagouw691@gmail.com)
Adelin Walandouw

Abstrak

Dewasa ini musik merupakan ajang fenomenal yang banyak diminati masyarakat baik tua maupun muda. Karena lewat musik manusia bisa mengekspresikan diri dengan menampilkan talenta yang dimiliki, seperti halnya dengan group band merupakan komunitas yang memiliki keahlian atau skill dalam dunia musik yang kini sedang menjadi perhatian masyarakat khususnya di kalangan anak muda.

Faktor yang menjadi penyebab seperti tidak terjalin hubungan yang baik antarpersonil, kurangnya keterbukaan dalam berkomunikasi, kurangnya toleransi antarpersonil, ketidakadilan dalam pembagian hasil pendapatan, merasa mampu untuk mendirikan group sendiri. Dari gambaran diatas menjadi perhatian serius bagi personil grup band yang ada ditengah air.

Fenomena ini pernah dialami oleh group band The white Canvas yang personilnya mengundurkan diri karena merasakan ketidakcocokan diantara personil. Namun hal tersebut bisa teratasi dengan cara mencari personil pengganti, sehingga sampai saat ini group band ini masih bertahan.

Dari latar belakang itulah Penulis tertarik dan ingin mengadakan penelitian serta membahas tentang Peranan komunikasi antar Pribadi Dalam mempertahankan Hubungan harmonis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksi simbolik dari George Herbert Mead yang menekankan bahwa esensi interaksi simbolik adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia, yaitu berkomunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Selain itu penulis menggunakan Teori Peranan (Coleman dan Hammen) yang mengatakan bahwa hubungan interpersonal akan berjalan harmonis mencapai kadar hubungan yang baik yang ditandai adanya kebersamaan, apabila setiap individu bertindak sesuai ekspektasi peranan, tuntutan peranan, yang terhindar dari konflik peranan. Ekspektasi peranan yang diharapkan, artinya hubungan interpersonal berjalan baik apabila masing-masing individu dapat memainkan peranannya sebagaimana yang diharapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Lokasi penelitian di kota Manado dengan objek sasaran adalah tempat berkumpulnya Group Band The White Canvas. dan alamat tempat tinggal informan yang bersedia memberikan informasi seputar penelitian.

Hasil penelitian antara lain menyimpulkan bahwa cara group band The white canvas mempertahankan hubungan harmonis melalui komunikasi antarpribadi adalah menjalin kerjasama antarpersonil berdasarkan komitmen yang disepakati yakni menjadikan group band yang profesional dengan menampilkan kualitas yang baik sebagai musisi berdasarkan talenta masing-masing, menanamkan sikap pengertian diantara personil dengan belajar saling berbagi, melengkapi, setiap kelebihan dan kekurangan sehingga bisa tumbuh kebersamaan, sikap saling mendukung diantara personil dengan memberikan motivasi, semangat dan pesan-pesan yang membangun dalam menghadapi masalah.

Kata kunci: Kerja sama, pengertian, dukungan.

PENDAHULUAN

Musik merupakan ajang fenomenal yang banyak diminati masyarakat baik tua maupun muda. Lewat musik manusia bisa mengekspresikan diri dengan menampilkan talenta yang dimiliki, seperti halnya dengan group band merupakan komunitas yang memiliki keahlian atau *skill* dalam dunia musik yang kini sedang menjadi perhatian masyarakat khususnya di kalangan anak muda.

Fungsi dari musik ini diperankan oleh beberapa personil yang mempunyai keterampilan (*skill*) yang berbeda-beda, yang disatukan dalam sebuah kelompok (*group*). Terbentuknya *group* ini tentunya didasari pada kesepakatan bersama. Namun pada kenyataannya, terdapat *group band* yang bubar akibat beberapa personil mengundurkan diri. Hal ini merupakan kendala paling berat dirasakan, apalagi pada saat berada pada tingkat popularitas.

Faktor yang menjadi penyebab seperti tidak terjalin hubungan yang baik antarpersonil, kurangnya keterbukaan dalam berkomunikasi, kurangnya toleransi antarpersonil, ketidakadilan dalam pembagian hasil pendapatan, merasa mampu untuk mendirikan *group* sendiri. Dari gambaran diatas menjadi perhatian serius bagi personil *group band* yang ada ditanah air.

Fenomena ini pernah dialami oleh *group band The white Canvas* yang personilnya mengundurkan diri karena merasakan ketidakcocokan diantara personil. Namun hal tersebut bisa teratasi dengan cara mencari personil pengganti. sehingga sampai saat ini *group band* ini masih bertahan.

The white canvas merupakan salah satu *group band* yang tidak asing di kalangan komunitas *group band* yang berada di kota Manado. *Group band* ini melejit sejak tahun 2009 sampai sekarang. Beberapa prestasi pernah diraih sehingga mendapat gelar *the best* dalam festival band atau lomba band akustik. Selain itu *group* ini pernah beberapa kali terpilih menjadi *the best drummer*. Namun kebanggaan terbesar bagi personil *group* ini adalah bisa mempertahankan hubungan pertemanan hingga saat ini, diakui bahwa itu semua tidak lepas dari tantangan dan hambatan sesamanya, dilatarbelakangi oleh alasan itulah sehingga Penulis tertarik meneliti bagaimana Peranan Komunikasi Antarpribadi *Group Band The White Canvas* dalam mempertahankan hubungan harmonis dan lebih fokus tentang bagaimana cara *Group Band The White Canvas* mempertahankan hubungan harmonis lewat komunikasi antarpribadi serta apa saja hambatan yang ditemui *Group Band The White Canvas* dalam mempertahankan hubungan harmonis.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin '*communicatio*' yang berarti "pemberitahuan" atau "pertukaran pikiran". Istilah *communicatio* tersebut bersumber pada kata "*communis*" yang berarti "sama". Yang dimaksudkan dengan sama disini ialah "sama makna". Jadi antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan makna. Jika tidak terjadi kesamaan makna, maka komunikasi tidak berlangsung. (Djuarsa, 1996)

Menurut DeVito (1997:23) komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan, terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan melakukan umpan balik. (Effendy, 2002)

Berdasarkan penjelasannya, komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi anggota *group band the white canvas*. dalam situasi tertentu pula komunikasi dimaksudkan atau ditujukan untuk merubah sikap (*attitude*), pendapat

(*opinion*) atau tingkah laku (*behavior*) seseorang atau sejumlah orang, sehingga ada efek tertentu yang diharapkan.

Eksistensi diri personil group band *the white canvas*, dinyatakan ketika mengeksploitasikan kemampuan musik yang dimiliki. Komunikasi sangat diperlukan untuk memperoleh apa yang diinginkan agar bisa mempengaruhi orang lain dengan mempertimbangkan solusi alternatif atas masalah dalam mengambil keputusan, dan tujuan-tujuan sosial secara hiburan.

2. Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi didefinisikan sebagai komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang mempunyai hubungan yang jelas diantara mereka. Liliweri (1997:12). Komunikasi antarpribadi itu mempunyai keunikan karena selalu dimulai dari proses hubungan yang bersifat psikologis, dan proses psikologis selalu mengakibatkan keterpengaruhannya.

Komunikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik yang langsung. Jenis komunikasi dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubungan prosesnya yang dialogis.

Komunikasi antarpribadi dalam penelitian ini adalah komunikasi yang terjadi pada personil group band *the white canvas* dengan menyampaikan pesan-pesan yang baik dalam menjaga keutuhan hubungan antarpribadi.

3. Teori Interaksi Simbolik dan Teori Peranan

Teori Interaksi Simbolik (George Herbert Mead)

Teori interaksi simbolik dari George Herbert Mead menekankan bahwa esensi interaksi simbolik adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia, yaitu berkomunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. (Effendy,1994).

Teori interaksi simbolik, hubungannya dengan penelitian ini adalah sebagai seorang musisi dalam sebuah group band tentunya setiap personil mempunyai kebiasaan, aturan yang sudah melekat berdasarkan budaya dan adat istiadat. Personil dari group band *the white canvas* beranggotakan lima personil diantaranya mempunyai perbedaan latar belakang suku yang berbeda yakni Minahasa, Kotamobagu dan Jawa. Bagi penulis tentunya dalam berkomunikasi tidak lepas dari kebiasaan dan bawaan yang melekat sesuai budaya masing-masing.

Teori Peranan (Coleman dan Hammen)

Asumsi teori peranan mengatakan bahwa hubungan interpersonal akan berjalan harmonis mencapai kadar hubungan yang baik yang ditandai adanya kebersamaan, apabila setiap individu bertindak sesuai ekspektasi peranan, tuntutan peranan, yang terhindar dari konflik peranan. Ekspektasi peranan yang diharapkan, artinya hubungan interpersonal berjalan baik apabila masing-masing individu dapat memainkan peranannya sebagaimana yang diharapkan.

Peranan merupakan aspek dinamis dari suatu status (kedudukan). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang miliknya

dalam masyarakat, maka ia telah menjalankan peranannya. Peranan adalah tingkah laku yang diharapkan orang. (Effendy, 1998).

Hubungan teori peranan dengan penelitian ini adalah sebagai personil dari group band yang telah terbentuk selama lebih dari lima tahun tentunya memiliki peranan masing-masing dalam membangun hubungan harmonis, sehingga tujuan dari group band ini bisa tercapai. Setiap personil menampilkan perannya sesuai fungsi dan keahlian yang dimiliki. Peran dimainkan tanpa didasari pada desakan dari pihak lain, melainkan tuntutan profesional dari seorang pemain musik.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan relatif bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kota Manado dengan objek sasaran adalah tempat berkumpulnya Group Band The White Canvas. dan alamat tempat tinggal informan yang bersedia memberikan informasi seputar penelitian.

Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif penentuan besarnya jumlah informan tidak mutlak. Informan dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala sosial atau masalah sosial tertentu berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga sebagai sampling bertujuan (Purposive sampling) dan yang menjadi informan adalah personil group band *the white canvaster* terdiri dari 5 personil terdiri dari gitar, melodi, vokalis, keyboardist, dan drummer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Walaupun wawancara yang digunakan tidak berstruktur, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat untuk membantu adar penelitian masalah tetap berada pada jalur yang sudah dibatasi. Hasil dari wawancara merupakan data primer atau data utama yang digunakan peneliti. Sementara hasil observasi merupakan data sekunder untuk mendukung hasil utama yang ditemukan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Artinya, prosesnya berlangsung secara berkesinambungan. Kemudian data diverifikasi untuk mencari

peranan komunikasi anatarpribadi dalam mempertahankan hubungan harmonis sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Group Band The White Canvas terbentuk sejak tahun 2009, The White Canvas, nama band ini terinspirasi oleh bassis group band ini yang bernama Kevin Worang, dimana saat itu menurutnya The White Canvas atau canvas putih, punya arti tersendiri baginya, yakni bagaimana personil group band ini dapat berkarya menyalurkan inspirasi seni musik yang ada dengan mengisi canvas putih yg tadinya masih kosong, masih bersih tanpa tulisan atau coretan apapun, dan tentunya untuk membentuk dan mengisi canvas putih ini dengan hal-hal yang positif dan inspiratif melalui talenta dan hoby dalam bidang musik bukanlah hal yang mudah, apalagi masih duduk dibangku SMA. Saat itu anggota band ini berstatus sebagai anak sekolahan harus diseimbangkan dan diatur sedemikian rupa dengan dari segi waktu, antara belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan waktu untuk latihan, ikut festival, maupun saat mengisi acara-acara jika ada yang mengundang untuk mengisi suatu acara. Group band ini hingga kini masih eksis, sejak masih duduk di bangku SMA Negeri 9, masing-masing personil berasal dari kelas yang berbeda Dan ketika itu tercatat sebagai siswa yang duduk di kelas XI, dalam perjalanan group band ini sempat ada pergantian personil band karena alasan tertentu, ada yang pindah ke group band lain, dan tentunya harus mencari pemain lain dan alasan lain juga karena ada personil yang sudah tidak bisa lagi saat lulus SMA, karena akan kuliah di luar kota Manado. Sekalipun dengan kondisi seperti itu namun Band The White Canvas hingga saat ini masih terus bertahan, dan jika ada iven festival Band, maupun tawaran untuk mengisi acara, The White Canvas siap ikut dan siap untk mengisi acara yang dimaksud. Hingga kini anggota the white canvas tetap mempunyai lima personil yakni:

1. Kevin Worang, sebagai Pemain Bass, lahir di Manado, 6 April 1993, Kuliah di IBA Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, bertempat tinggal di Winangun jalan Palm No.18 Manado.
2. Christian Noel Senduk, sebagai Pemain keyboard lahir di Manado 19 Juni 1994, Kuliah di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, bertempat tinggal di Perumahan Allandrew Permai Malalayang satu Manado.
3. Rivaldi Haryono, sebagai Vokalis, lahir di Manado, 12 Pebruari 1993, Kuliah di Fakultas Teknik Universitas Klabat, bertempat tinggal di Kompleks Gereja Pniel Bahu Manado.
4. Denis Papatungan, sebagai pemain Drumm, lahir di Kotamobagu 5 Desember 1992, kuliah di Fakultas Hukum bertempat tinggal di jln Krida II Malalayang Satu Manado.
5. Andri Walangantu, sebagai pemain gitar, lahir di Manado, 22 Maret 1993, tinggal di Perkamil lingkungan II, Manado.

Keberadaan group band The White Canvas tidak terlepas dari dukungan orang tua, adanya komunikasi, saling pengertian dan kebersamaan yang terbina sesama personil, serta didukung oleh fasilitas perangkat atau alat band sebagai media yang teramat penting dalam memenuhi kebutuhan band tersebut untuk mengembangkan karya sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini, disamping itu didukung pula dengan perangkat teknologi yang serba canggih atau melalui media internet apa yang dibutuhkan dapat diperoleh, seperti bagaimana upaya band ini dalam mencari atau mengupload lagu yang

menjadi syarat ketika akan mengikuti festival atau lomba band, serta beberapa kebutuhan lain berupa dari segi kostum beberapa penampilan terkini saat akan manggung seperti apa bentuknya group band ini lebih memilih informasi lewat internet, dari sisi lain ketika akan mengadakan latihan masing-masing personil dapat mengakses informasinya lewat BBM, SMS, instagram, maupun lewat telepon.

Prestasi yang sudah diraih oleh Group band The White Canvas dapat dikatakan sudah cukup banyak, ini terbukti dari beberapa prestasi yang berhasil diraih sejak pertama kali mengikuti lomba band di SMA Don Bosco dengan membawakan lagu ciptaan sendiri dan ketika itu sempat meraih juara II dan dari 25 peserta band. Terakhir kali di bulan Desember 2014 meraih juara I pada lomba lagu NSP, PT Telkomsel, suatu kebanggaan yang sangat luar biasa bagi group band ini, sekalipun anggotanya punya kesibukan yang padat tetapi masih berkesempatan untuk mengikuti lomba maupun festival yang dilaksanakan di kota Manado.

Cara Group Band The White Canvas Mempertahankan Hubungan Harmonis Melalui Komunikasi Antarpribadi diantaranya harus ada kerjasama, pengertian, dukungan, komunikasi dan hubungan baik yang terbina hingga kini, bahkan hambatan yang dihadapi dapat diselesaikan melalui komunikasi antar pribadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Cara group band *The white canvas* mempertahankan hubungan harmonis melalui komunikasi antarpribadi adalah menjalin kerjasama antarpersonil berdasarkan komitmen yang disepakati yakni menjadikan group band yang profesional dengan menampilkan kualitas yang baik sebagai musisi berdasarkan talenta masing-masing, menanamkan sikap pengertian diantara personil dengan belajar saling berbagi, melengkapi, setiap kelebihan dan kekurangan sehingga bisa tumbuh kebersamaan, sikap saling mendukung diantara personil dengan memberikan motivasi, semangat dan pesan-pesan yang membangun dalam menghadapi masalah. Serta saling membantu baik moril maupun materi, dalam membangun hubungan tidak lepas dari hambatan, namun itu merupakan bagian dari proses perjuangan mendapatkan hasil yang diharapkan berdasarkan tujuan yang ditetapkan. Group band *the white canvas* dalam membangun hubungan antarpersonil tidak lepas dari hambatan Psikologis seperti Kecemasan, faktor ini sering muncul pada personil *the white canvas* akan tuntutan profesional yang harus dikedepankan mengingat persaingan yang semakin ketat diblantara musik yang ada di Manado, dengan memaksimalkan komunikasi yang baik serta partisipasi aktif diantara personil dengan membangun kebersamaan sehingga terhindar dari konflik, Rasa bersalah, disadari oleh personil terkadar sifat bawaan tidak bisa dihindari, apalagi dalam keadaan capek biasanya cepat tersinggung dan mudah marah. Begitu juga ada personil yang suka berprasangka dilatarbelakangi oleh kebiasaan yang berbeda karena perbedaan suku, hal ini bisa teratasi dengan komunikasi *share* Group band ini bisa bertahan sampai sekarang berkat kebersamaan serta komunikasi yang baik antar personil dengan mengedepankan kepentingan bersama. Paling penting dalam mempertahankan hubungan harmonis adalah saling tukar pikiran, saling berinteraksi dari hati ke hati antarpersonil lewat keterbukaan.

2. Saran

Bagi pencinta musik khususnya group band diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam melestarikan musik di tanah air, dengan mengedepankan kualitas dan profesional yang dibangun melalui komunikasi antar pribadi. Di harapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aw Suranto 2011, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1999, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Devito Joseph, 2011, *Komunikasi Antar Manusia*, Kharisma Publishing Group.
- Gerungan. W.A., 2004, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika aditama.
- Jalaludin Rakhmat, 1994, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mohamad Surya 2001, *Bina Keluarga*, Aneka Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy., 2005, *Ilmu Komunikasi: Suatu pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 2005, *Psikologi Sosial*, Psikologi Kelompok dan terapan, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tommy Suprpto, M.S, 2002, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Caps.